

FLORA DAN FAUNA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI LUKISAN



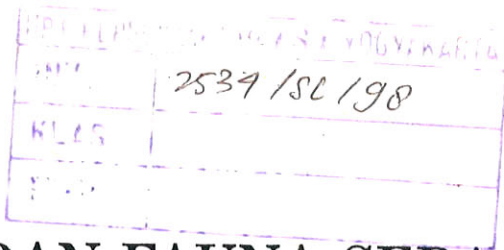
KARYA SENI

Oleh :

Herman Susila

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

1998



KT008832

FLORA DAN FAUNA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI LUKISAN



KARYA SENI

Oleh :

Herman Susila

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1998**

FLORA DAN FAUNA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI LUKISAN



Oleh:

Herman Susila

No. Mhs. : 9010484021

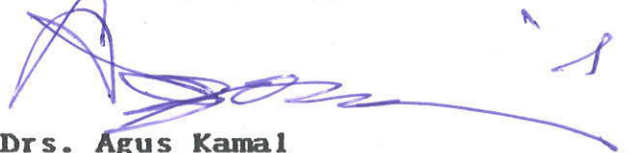
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
1998**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, April 1998



Drs. Wardoyo Sugianto

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Agus Kamal

Pembimbing II/ Anggota



Drs. AB. Dwiantoro, MS

Cognate/ Anggota



Drs. Andang Supriyadi, MS

Ketua Program Studi Seni
Rupa Murni/ Anggota



Drs. Harry Tjahjo Surjanto

Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S.U.

NIP. 130321410

HALAMAN PERSEMBAHAN



Aku persembahkan Tugas Akhir ini
Kepada : Bapak dan Ibu sekeluarga
yang tercinta

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan sebagai puncak dari rangkaian proses belajar seni lukis di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini adalah upaya penjelasan atas konsep dari karya lukisan saya. Menyadari bahwa pengungkapan sebuah proses kreatif penciptaan ke dalam karya tulisan itu tidak mudah. Karena hal tersebut menuntut kemampuan tersendiri untuk menjabarkannya yang kadang sulit didefinisikan lewat penguraian kalimat yang mudah dipahami. Tetapi bagaimanapun sulitnya penyelesaian penulisan ini, saya berusaha semaksimal mungkin menyodorkan sebuah pemikiran dengan keterbatasan pemahaman yang saya miliki, serta kesadaran akan segala resiko kekurangan dalam upaya mewujudkan penulisan konsep ini, untuk itu saya harap kritik dan saran positif.

Saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak Drs. Wardoyo Sugianto dan Drs. Agus Kamal selaku dosen pembimbing atas semua binaan dan bimbingannya sehingga terselesaikan penulisan konsep dan karya seni lukis Tugas Akhir ini. Serta segenap dosen dan karyawan Program Studi Seni Lukis dan semua pihak yang ikut membantu dengan saran dan perhatiannya.

Semoga tulisan dan karya seni lukis Tugas Akhir ini bisa menjembatani untuk menikmati karya-karya saya dan dapat bermanfaat bagi diri dan penikmat seni pada umumnya. Amin.

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LUKISAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	2
B. Ide dan Konsep Perwujudan.....	4
BAB II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	6
BAB III. IDE PENCIPTAAN.....	9
A. Ide / Dasar Pemikiran Karya.....	9
B. Konsep Perwujudan.....	10
BAB IV. PROSES PERWUJUDAN.....	17
A. Tahap Pematangan Ide.....	17
B. Bahan, Alat dan teknik.....	17
C. Tahap-tahap perwujudan.....	19
BAB V . TINJAUAN KARYA.....	23
BAB VI. PENUTUP.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	
Foto-foto Acuan.....	46
Foto Poster Pameran.....	49
Foto Diri.....	50
Foto Suasana Pameran.....	51
Katalogus Karya.....	52

DAFTAR LUKISAN

Lukisan	Halaman
1. Belajar Terbang, 1997, cat minyak di atas kanvas, 100 x 130 cm	23
2. Kucing, 1997, cat minyak diatas kanvas, 70 x 80 cm	24
3. Dua Kucing Bermain di Taman, 1998, cat minyak di atas kanvas, 100 x 80 cm	25
4. Burung-burung di Kebun, 1997, cat minyak di atas kanvas, 80 x 90 cm	26
5. Makan Bersama di Bawah Pepohonan, 1997, cat minyak di atas kanvas, 100 x 150 cm	27
6. Persahabatan, 1997, cat minyak di atas kanvas, 90 x 130 cm	28
7. Kucing dan Burung, 1997, cat minyak di atas kanvas, 140 x 140 cm	29
8. Gajah, 1997, cat minyak di atas kanvas, 70 x 80 cm	30
9. Ikan-ikan I, 1997, cat minyak di atas kanvas 70 x 80 cm	31
10. Ketenteraman Burung-burung di Hutan, 1997, cat minyak di atas kanvas, 90 x 130 cm	32

di atas kanvas 100 x 80 cm	33
12. Burung, 1998, cat minyak di atas kanvas, 70 x 60 cm	34
13. Burung Manyar Bercengkrama di atas Pohon, 1997, cat acrylic di atas kanvas, 70 x 80 cm	35
14. Jantan dan Betina, 1997, cat acrylic di atas kanvas, 70 x 80 cm	36
15. Menyusui, 1997, cat Acrylic di atas kanvas, 140 x 140 cm	37
16. Pemandangan Burung, Kupu-kupu dan Bunga, 1998, cat acrylic di atas kanvas, 80 x 100 cm.....	38
17. Ikan-ikan II, 1998, cat acrylic di atas kanvas, 80 x 100 cm	39
18. Burung Pipit di Taman Bunga, 1998, cat acrylic di atas kanvas, 70 x 80 cm	40
19. Kucing Bermain, 1998, cat acrylic di atas kanvas 60 x 70 cm	41
20. Rumah di Tengah Hutan, 1998, cat acrylic di atas kanvas, 140 x 140 cm	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Foto-foto Acuan.....	46
B. Foto Poster Pameran.....	49
C. Foto Diri.....	50
D. Foto Suasana Pameran.....	51
E. Katalogus Pameran.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

Seni lukis merupakan salah satu bagian dari seni rupa yang bisa dimanfaatkan untuk mengekspresikan atau menyatakan luapan perasaan berdasarkan pengalaman dan potensi yang dimiliki oleh seorang pelukis.

Dalam melahirkan sebuah karya, seorang pelukis tidak terlepas dari situasi dan kondisi yang mempengaruhinya. Pengaruh tersebut datang dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Pengaruh dari dalam diri misalnya, bakat, tingkat kecerdasan, tingkah laku dan cara bersikap, sedang dari luar dirinya misalnya, faktor lingkungan dimana ia berada, budaya, agama, ekonomi, pendidikan dan sebagainya. Dengan pengaruh tersebut maka ekspresi tiap orang akan berbeda-beda dalam memvisualisasikan kenyataan-kenyataan lingkungannya.

Sebagai makhluk sosial banyak hal yang dapat diserap oleh panca indera kita, baik itu didengar, dilihat maupun dirasakan. Dalam kehidupan sehari-hari disekitar lingkungan kita, sering kali kita melihat berbagai jenis binatang dan tumbuh-tumbuhan yang apabila diamati maka cukup menarik perhatian kita apakah itu tingkah laku, bentuk fisik maupun cara hidupnya. Dengan banyaknya jenis-jenis binatang dan tumbuh-tumbuhan di muka bumi ini,

tentunya tidak semua saya tampilkan dalam karya, melainkan binatang atau tumbuhan yang pada saat itu menarik, mengusik atau menggoda suasana hati.

Melalui kepekaan indera dan kemampuan intelektualnya seorang pencipta seni harus mampu mengungkapkan pengalaman dari hasil pengamatan tersebut kedalam bentuk karya seni.

Karena bentuk-bentuk binatang dan tumbuhan banyak memberikan inspirasi dalam menciptakan karya seni, maka dalam penulisan ini saya beri judul "Flora dan Fauna Sebagai Sumber Inspirasi Lukisan".

A. Penegasan Judul

Untuk lebih terarahnya penulisan ini sehingga sesuai dengan tujuannya, perlu saya beri penjelasan sebagai berikut:

"Flora" : Segala tumbuh-tumbuhan yang terdapat di suatu daerah atau pada suatu masa¹

Jadi yang dimaksud adalah segala macam bentuk tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar lingkungan saya.

"Fauna" : Segala binatang yang terdapat pada suatu daerah atau pada suatu masa²

1. W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 283

2. *Op. cit.* hal. 281

Jadi jenis binatang-binatang yang saya jadikan sebagai obyek yang ada pada saat itu sangat menggoda dan menarik suasana hati.

"Sumber" : 1. Mata air : misalnya, mengambil air di sumber
2. Asal : misalnya, sekalian kutipan harus disebutkan sumbernya.³

Inspirasi yang saya peroleh berasal atau bersumber pada kehidupan binatang dan tumbuh-tumbuhan di alam sekitar.

"Inspirasi" : 1. Inspirasi adalah pengaruh yang membangkitkan kegiatan kreatif dalam seni lukis, seni musik, kesusasteraan dan sebagainya.⁴
2. Inspirasi : Bisikan, ilham.⁵

Ensiklopedi menyebutkan bahwa:

Inspirasi berasal dari kata Latin *inspiratio* artinya meniupkan ke dalam. Dalam bidang seni inspirasi diartikan pengalaman yang dirasakan sebagai dorongan jiwa, yang menuntun seseorang ke arah suatu kegiatan kreatif, misalnya dikalangan seniman, ilmuwan, pembaharu agama dan sebagainya. Disebut juga ilham.⁶

3. *Op. cit.*, hal. 974.

4. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hal.334.

5. W.J.S. Poerwadarminta, *Op.cit.*, hal 383.

6. Ensiklopedi Indonesia, (Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve, 1982). hal. 1455.

"Lukisan" :

Menurut Soedarso SP, Lukisan adalah :
 Suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.⁷

Pendapat yang lebih khusus dikemukakan oleh Herbert Read di dalam buku *Pengertian Seni* oleh Soedarso SP (Penyadur), yaitu:

Seni lukis adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk (*shape*) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan *image-image*. *Image-image* tersebut bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi, pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka maksud dari judul tersebut adalah : pengamatan serta pemahaman tentang bentuk-bentuk flora dan fauna yang menjadi ilham dan bisa menimbulkan gagasan kreatif dalam menghasilkan karya seni lukis.

B. Ide dan Konsep Perwujudan

Proses hidup dan kehidupan manusia tentu akan selalu dihadapkan suatu kenyataan pada lingkungan sekitar. Baik masa lalu maupun masa sekarang. Sebuah kenyataan pada lingkungan sekitar akan banyak memberi pelajaran dan masukan. Proses interaksi ini tentu akan menimbulkan pengamatan, perenungan, rangsangan, pengalaman keindahan ataupun ketakjuban akan sesuatu pada lingkungan sekitar.

7. Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, (Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1988), hal. 10.

8. Soedarso SP (Penyadur), *Pengertian Seni*, (Yogyakarta, STSRI "ASRI", 1971, hal. 7.

Dalam kaitannya dengan lingkungan sekitar saya tertarik pada kehidupan hewan dan tumbuhan, dari bentuknya yang unik, tingkah laku maupun cara hidupnya. Sehingga hal ini akan menjadi suatu yang bernilai dan bermakna luar biasa bagi pribadi saya. Untuk selanjutnya dijadikan titik tolak atau landasan penciptaan karya lukis. Ide itu sendiri bisa berasal dari mana saja, dimana saja dan kapan saja yang sesuai dengan potensi dan kapasitas penciptaan seni saya.

Perwujudan lukisan saya tidak lepas dari pertimbangan-pertimbangan tertentu agar mampu sepenuhnya mendukung keinginan didalam mengolah ide menjadi suatu bentuk nyata (visual) sesuai dengan angan-angan dan rekaan saya, yang disertai oleh pemilihan dan penggunaan tema, unsur-unsur seni, bahan, alat dan teknik yang cocok dan tepat.

Lukisan saya terbentuk dari obyek yang dipilih dari berbagai macam binatang dan tumbuhan di lingkungan sekitar, tergantung pada apa yang saat itu sedang mengusik dan melintas pada benak saya. Misalnya segerombolan ikan yang berenang di air, beberapa burung yang bercengkrama di antara pepohonan, kambing yang menyusui anaknya, pohon-pohon kecil atau bonsai dan masih banyak lagi hal-hal yang unik dan menggelitik yang membuat saya tergoda untuk mengabadikan moment-moment tersebut pada karya seni. Wujud dari lukisan saya tentu tidak sama dengan wujud asli obyek kerana telah mengalami proses pengolahan penciptaan atau mengalami deformasi bentuk.